

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis lingkungan kerja yang telah dilakukan di PT.XYZ dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aktivitas pembuatan produk jam tangan kayu di PT.XYZ melewati beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dari bagian desain produk yang merancang bentuk jam tangan yang dibutuhkan untuk di produksi. Tahap kedua, yaitu divisi produksi bagian drafter melakukan pengecekan kembali desain jam tangan kedalam gambar 3D dan membuat rangkaian ilustrasi bentuk jam tangan secara rinci. Tahap ketiga, bahan yang dimiliki bagian drafter diberikan kepada karyawan teknis langsung bagian CNC terlebih dahulu untuk dicetak dari bahan baku hingga berbentuk bodi dan rante jam. Tahap keempat, dilanjutkan di bagian Ampelas untuk mengampelas bagian bodi dan rante jam tersebut. Tahap kelima, bodi dan rante jam yang sudah diampelas akan dilanjutkan oleh bagian bor untuk pengeboran pada bagian tertentu. Tahap keenam, bodi dan rante jam tangan yang sudah di bor dikirim ke bagian cat untuk dicat pada seluruh bagiannya. Tahap ketujuh, bodi dan rante jam tangan yang sudah di cat, dikirim ke bagian rakit untuk di rakit hingga berbentuk jam tangan kayu utuh. Tahap kedelapan, jam yang sudah dirakit dikirim ke bagian laser untuk pemberian nomor seri dan menggrafir bagian belakang jam tangan. Tahap kesembilan atau yang terakhir adalah penyimpanan jam yang sudah menjadi jam utuh di lemari penyimpanan khusus barang jadi.
2. Display di ruang produksi bagian CNC masih tidak sesuai dengan aspek ergonomi. Hal tersebut dilihat dari display yang tersedia tidak mengacu pada prinsip pembuatan visual display, seperti *proximity*, *similarity*, *simetry* dan *contiunuity*. Selain itu, penyampaian informasi pada display yang tertera masih kurang baik, sehingga masih perlu perbaikan untuk perncangan display yang sesuai dengan aspek ergonomi. Perbaikan tersebut menjadi saran ununtuk perusahaan agar meminimalisir kesalahan – kesalahan

yang

dilakukan

oleh

**Dhiya Aulia Suherman, 2018**

*ANALISIS ASPEK ERGONOMI LINGKUNGAN KERJA PADA RUANG PRODUKSI JAM TANGAN KAYU DI PT. XYZ*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. karyawan teknis langsung dalam pelaksanaan pekerjaannya, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efektif daripada sebelumnya terutama pada bagian CNC.
4. Lingkungan fisik yang telah diobservasi di ruang produksi PT.XYZ memiliki hasil yang beragam. Beberapa indikator masih ada yang tidak ergonomis, seperti suhu, kebisingan, kelembapan dan sirkulasi udara pada bagian *station* produksi tertentu. Contoh *station* produksi yang masih belum ergonomis adalah kondisi suhu pada seluruh *station* produksi di perusahaan. Suhu yang ada masih melebihi batas standar kenyamanan. Kelembapan yang tidak ergonomis hanya ada pada satu *station* produksi, yaitu bagian *station* Cat dengan tingkat kelembapan melebihi standar. Untuk indikator kebisingan, CNC, Ampelas, Bor dan Cat masih melebihi batas tingkat kebisingan baik dan sirkulasi udara pun pada seluruh *station* produksi masih tidak ergonomis atau melebihi standar kenyamanan.

## 5.2 Saran

1. Setelah melakukan penelitian *display* pada bagian produksi *station* CNC PT XYZ, saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perusahaan adalah perancangan *display* yang mengacu kepada prinsip-prinsip dalam pembuatan visual *display* yaitu *proximity*, *similarity*, *simetry*, *continuity*. Harapannya dari saran yang diberikan operator CNC dapat menghindari kesalahan dalam pelaksanaannya, sehingga pekerjaan yang dilaksanakan lebih produktif.
2. Merancang lingkungan fisik yang ergonomis dan sesuai dengan standarnya agar karyawan teknis langsung dapat mengerjakan pekerjaannya dengan efektif, aman dan nyaman. Sehingga, dalam proses produksinya hasil yang didapatkan lebih optimal serta karyawan yang bekerja di dalam sistem yang ada dapat bekerja lebih baik lagi.
3. Penelitian lanjutan tentang aspek ergonomi lingkungan kerja dilakukan pada perusahaan yang sejenis hingga perencanaan perancangannya, agar perusahaan dapat menyesuaikan perancangan tersebut dengan kondisi lapangan dan lebih tepat sasaran.

Dhiya Aulia Suherman, 2018

ANALISIS ASPEK ERGONOMI LINGKUNGAN KERJA PADA RUANG PRODUKSI JAM TANGAN KAYU DI PT. XYZ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

